

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH DI KAWASAN SOLORAYA
PERIODE 2012 HINGGA 2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM EKONOMI SYARI'AH**

OLEH:

AFIFAH NOOR

20108010025

PEMBIMBING:

DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.SC

198003142003121003

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH DI KAWASAN SOLORAYA
PERIODE 2012 HINGGA 2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM EKONOMI SYARI'AH**

OLEH:

**AFIFAH NOOR
20108010025**

PEMBIMBING:

**DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.SC
198003142003121003**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-766/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KAWASAN SOLORAYA PERIODE 2012 HINGGA 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFIFAH NOOR
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010025
Telah diujikan pada : Senin, 27 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 665d26c192702



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6659a1b53310d



Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6659340d1b20d



Yogyakarta, 27 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 665e67c8e2e7

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Afifah Noor

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di -Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksiserta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afifah Noor
Nim : 20108010025
Judul Skripsi : **“ Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kawasan Soloraya Periode 2012 hingga 2022”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 April 2024

Pembimbing



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 2003121003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Noor
NIM : 20108010025
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kawasan Soloraya Periode 2012 hingga 2022”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 29 April 2024

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifah Noor
NIM : 20108010025
Progam Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non- exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kawasan Soloraya Periode 2012 hingga 2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 April 2024

Penyusun,



Afifah Noor
20108010025

HALAMAN MOTTO

*“Lakukan yang menjadi bagianmu, selanjutnya biarkan allah yang mengurus
lainnya” (imam malik)*

*“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan milik mereka yang senantiasa
berusaha” (B.J Habibie)*

“Skripsi yang baik itu yang selesai”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Kedua orang tua saya Bapak Sulisyadi dan Ibu Nuryati yang senantiasa memberi dukungan, semangat dan mendoakanyang terbaik untuk penulis. Terimakasih atas semua hal yang telah kalian berikan, salam cinta dan kasih sayang dari penulis untuk kalian.

Dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik dan saran kepada penulis dalam menyusun penelitian ini.

Dan orang-orang yang terus kebersamai dan mendukung penulis dalam keadaan apapun.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak Dilambanan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | Be |
| ت | Tā' | T | Te |
| ث | Šā' | Š | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jīm | J | Je |
| ح | Ḥā' | Ḥ | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Khā' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dāl | D | De |
| ذ | Žāl | Ž | Zet (dengan tiitk diatas) |

| | | | |
|-----|------|----|----------------------------|
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zāi | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| سین | Syīn | Sy | Es dan Ye |
| س | Sād | Ş | Es (dengan titik dibawah) |
| د | Dād | D | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Tā' | Ṭ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Zā' | Ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'Ain | ' | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fā' | F | Ef |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Wāwu | W | We |
| هـ | Hā' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| مضاعفة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
|--------|---------|---------------------|

| | | |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | 'iddah |
|-----|---------|--------|

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutta ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| حكمة | Ditulis | Hikmah |
| علّة | Ditulis | 'illah |
| كرمة الّـولياء | Ditulis | Karamah al auliya' |

D. Vokal Pendek dan Penenrapannya

| | | | |
|-----------|--------|---------|--------|
| --- َ --- | Fathah | Ditulis | A |
| --- ِ --- | Kasrah | Ditulis | I |
| --- ُ --- | Dammah | Ditulis | U |
| فعل | Fathah | Ditulis | Fa'ala |
| ذكر | Kasrah | Ditulis | Žukira |

| | | | |
|------|--------|---------|---------|
| يذهب | Dammah | Ditulis | Yažhabu |
|------|--------|---------|---------|

E. Vokal Panjang

| | | |
|---------------------|---------|-----------|
| Fathah + alif | Ditulis | Ā |
| جاهلية | Ditulis | Jāhiliyyh |
| Fathah + ya' mati | Ditulis | Ā |
| تاسي | Ditulis | Tansā |
| Kasrah + ya' mati | Ditulis | Ī |
| كريم | Ditulis | Karīm |
| Dhammah + wawu mati | Ditulis | Ū |
| نروض | Ditulis | Furūḍ |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|----------------------|
| Fathah + yā' mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
| بائكم | Ditulis | <i>Bainaku m</i> |
| Fathah + wāwu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| زول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|------|---------|----------------|
| أنتم | Ditulis | <i>A'antum</i> |
| أعدت | Ditulis | <i>U'iddat</i> |

| | | |
|---------------------------|---------|------------------------|
| لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | Ditulis | <i>La'in syakartum</i> |
|---------------------------|---------|------------------------|

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf “al”

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القرآن | Ditulis | <i>Al-Quran</i> |
| القياس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *syamsiyah* tersebut

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>As-Samā'</i> |
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|---------------|---------|----------------------|
| ذوي البروص | Ditulis | <i>Zawī al-furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'amin,

Puji syukur tak hentinya penyusun panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penelitian skripsi ini dapat terlaksana dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan dan suri tauladan bagi kita semua yang semoga kita mendapatkan pertolongan beliau di hari kiamat kelak, Aamiin.

Adapun penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kawasan Soloraya Periode 2012 hingga 2022” menjadi syarat agar penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan penelitian skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai hambatan yang dihadapi penulis. Namun, penelitian ini bisa terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, do'a maupun kontribusi positif lainnya. Oleh sebab itu penulis sampaikan terima kasih dan hormat sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan akademik selama menempuh kuliah.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) saya yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan

bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.

5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
7. Keluargaku tersayang, bapak Sulisyadi dan ibu Nuryati serta kakak saya yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan, perhatian, dan kasih sayang kepada penulis.
8. Kakak sepupu, Badiatul Islami dan Bahirotun In'ami terimakasih atas doa, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan.
9. Sahabat sekamar, Lulu Madian yang telah kebersamai dan menjadi support sistem 24/7 di tanah rantau.
10. Sahabat saya di waktu perkuliahan, Siti Khoiriah terimakasih sudah selalu mendukung, mengingatkan, dan kebersamai saya hingga saat ini
11. Sahabat SMA trio ubul-ubul, Himatul Husna dan Ziyadatul Ula yang sudah mendukung, mengingatkan, dan memotivasi untuk semangat dalam mengerjakan skripsi.
12. Keluarga besar kos Bu Tatik, Ulin, Rabbani, Raisa dan Fida terimakasih sudah menjadi keluarga di tanah rantau
13. Teman seperjuangan yang telah mendengarkan keluh kesah saya selama perkuliahan, Izzatun, Fidela, Nala, Diana, Lulu, dll.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan, pembelajaran, dan pengalaman kepada penulis

Kepada Alla SWT juga penyusun memohon do'a dan magfirahnya, semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas kebaikan jasa-jasa mereka yang telah

diberikan kepada penyusun mendapat pahala yang berlipat ganda. Semoga Allah SWT menuntun kita kejalan yang lurus serta melimpahkan rahmat-Nya. Semoga karya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti selanjutnya, Aamiin.

WallahulMuwaffieqIlaaAqwamithThorieq.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | xv |
| DAFTAR ISI | xviii |
| DAFTAR TABEL..... | xxii |
| DAFTAR GAMBAR | xxiii |
| ABSTRAK | xxiv |
| ABSTRACT..... | xxv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 13 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 13 |
| E. Sistematika Penulisan | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 16 |
| A. Landasan Teori..... | 16 |
| 1. Konsep Pendapatan Asli Daerah..... | 16 |
| 2. Konsep Pariwisata..... | 23 |
| B. Penelitian Terdahulu | 44 |

| | | |
|--------------------------------|------------------------------------|----|
| C. | Hipotesis | 49 |
| D. | Kerangka Berfikir | 52 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 54 |
| A. | Pendekatan Penelitian..... | 54 |
| B. | Jenis dan Sumber Data..... | 54 |
| C. | Populasi dan Sampel..... | 55 |
| D. | Definisi Operasional Variabel..... | 55 |
| 1. | Variabel Dependen..... | 55 |
| 2. | Variabel Independen | 56 |
| E. | Teknik Analisis Data..... | 57 |
| 1. | Common Effect Model (CEM)..... | 58 |
| 2. | Fixed Effect Model (FEM)..... | 59 |
| 3. | Random Effect Model (REM) | 59 |
| 1. | Uji Chow..... | 61 |
| 2. | Uji Hausman | 62 |
| 3. | Uji Lagrange Multiplier (LM)..... | 63 |
| F. | Uji Asumsi Klasik..... | 64 |
| 1. | Uji Normalitas..... | 64 |
| 2. | Uji Multikolinearitas..... | 65 |
| 3. | Uji Heteroskedastisitas | 65 |
| 4. | Uji Autokorelasi..... | 66 |
| G. | Uji Hipotesis | 67 |
| 1. | Uji Statistik t (parsial)..... | 67 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Uji Statitik F (simultan) | 67 |
| 3. Koefisien Determinasi (R ²)..... | 68 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 69 |
| A. Statistik Deskriptif | 69 |
| B. Hasil Estimasi Model Data Panel | 72 |
| C. Pemilihan Model Terbaik Untuk Estimasi Data Panel..... | 72 |
| 1. Uji Chow..... | 72 |
| 2. Uji Hausman | 73 |
| 3. Uji Lagrange Multiplier (LM) | 74 |
| D. Uji Asumsi Klasik..... | 76 |
| 1. Uji Normalitas..... | 76 |
| 2. Uji Multikolinearitas..... | 76 |
| 3. Uji Heteroskedasitas | 77 |
| 4. Uji Autokorelasi..... | 78 |
| E. Uji Hipotesis | 80 |
| 1. Uji Statistik t | 80 |
| 2. Uji Statistik F..... | 82 |
| 3. Koefisien determinasi (R ²)..... | 82 |
| F. Pembahasan hasil penelitian | 83 |
| 1. Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah | 83 |
| 2. Pengaruh Jumlah Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah | 85 |
| 3. Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah..... | 86 |
| 4. Pengaruh Jumlah Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah | 87 |

| | |
|---------------------------|-----|
| BAB V PENUTUP..... | 89 |
| A. Keseimpulan | 89 |
| B. Implikasi | 91 |
| C. Keterbatasan..... | 91 |
| D. Saran | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 93 |
| LAMPIRAN..... | 98 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 118 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisata Kawasan Soloraya..... | 9 |
| Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif | 69 |
| Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Data Panel | 72 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow..... | 73 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman | 74 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas..... | 76 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 77 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedasitas | 78 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi..... | 79 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji FEM Cross Section Weight..... | 80 |

DAFTAR GAMBAR

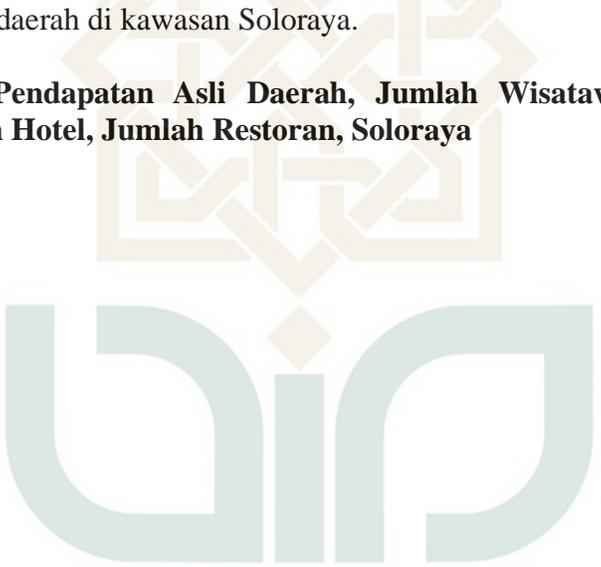
| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Pendapatan Asli Daerah Kawasan Soloraya..... | 3 |
| Gambar 1. 2 Penerimaan Pendapatan Sektor Pariwisata | 5 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... | 53 |



ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh dari sumber-sumber penghasilan daerah sesuai dengan kebijakan undang-undang dan kebijakan daerah yang digunakan untuk keperluan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sektor pariwisata seperti pada jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, jumlah hotel dan jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah di wilayah Soloraya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis data panel dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah objek wisata, jumlah hotel dan jumlah restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di kawasan Soloraya, sementara untuk jumlah wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di kawasan Soloraya.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, Soloraya

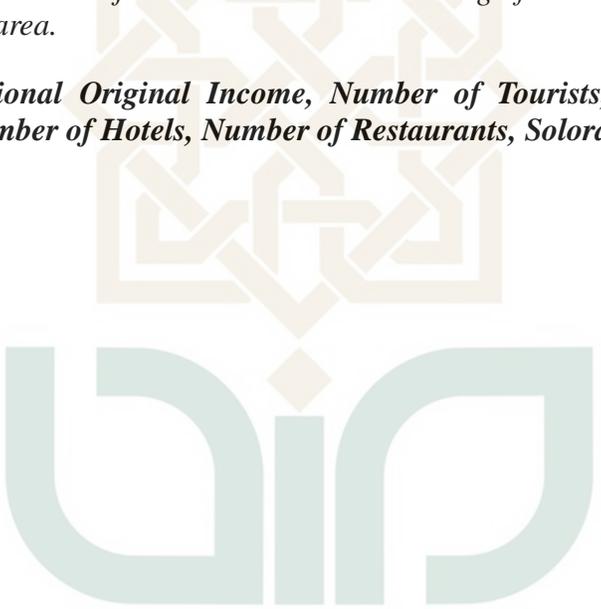


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Original Regional Income is income obtained from regional income sources in accordance with regional laws and policies that are used for regional needs. This research aims to determine the influence of the tourism sector such as the number of tourists, number of tourist attractions, number of hotels and number of restaurants on local revenue in the Soloraya area. The technique used in this research is panel data analysis using the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results of this research show that the number of tourist attractions, number of hotels and number of restaurants have a positive and significant effect on local revenue in the Soloraya area, while the number of tourists does not have a significant effect on local income in the Soloraya area.

Keywords: Regional Original Income, Number of Tourists, Number of Tourist Attractions, Number of Hotels, Number of Restaurants, Soloraya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

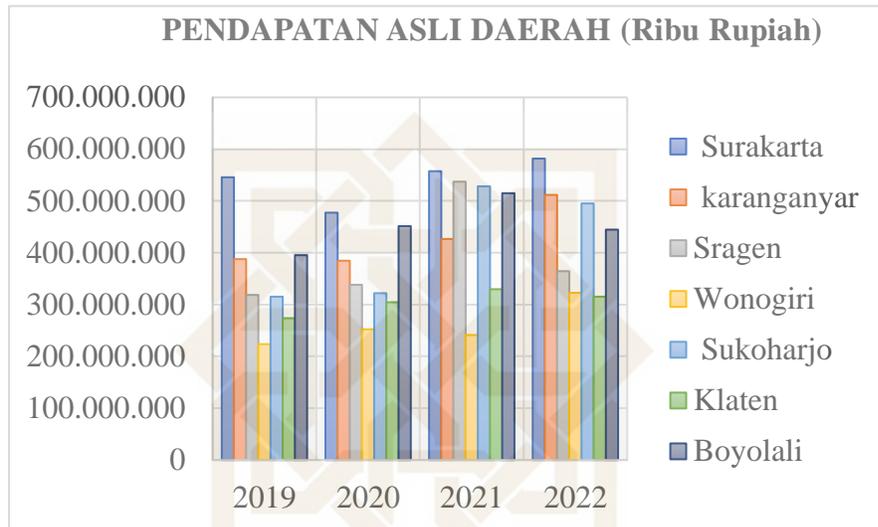
Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah adalah komponen dari pembangunan nasional yang dilakukan atas dasar prinsip otonomi daerah. Dengan melibatkan pengelolaan sumber daya yang memunculkan kesempatan untuk memperkuat prinsip demokrasi dan peningkatan kinerja di tingkat daerah (Senduk et al., 2019). Merujuk paparan UU Nomor 32 Tahun 2004, otonomi daerah sebagai hak, kewenangan, dan tanggung jawab dalam mengelola dan mengatur urusan pemerintahan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat menyesuaikan peraturan perundang-undangan. Dengan begitu, pemerintah daerah memiliki tugas dan tanggungjawab untuk mengatur daerahnya sendiri, dengan tujuan untuk meminimalisir ketergantungan terhadap pemerintah pusat dalam hal pengelolaan dan pendapatan daerah (Alyani & Siwi, 2020).

Dalam UU No.23 Tahun 1945 pasal 258 ayat (1) dan (2), pada ayat 1 dipaparkan “Daerah melakukan pembangunan untuk meningkatkan dan pemeratakan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan usaha, akses dan kualitas layanan publik, dan daya saing daerah”. Sedangkan pada ayat 2 berbunyi “Pembangunan daerah, sebagaimana yang telah dijelaskan pada ayat 1 sebagai bentuk perwujudan dari pelaksanaan urusan pemerintah

yang sudah diserahkan ke daerah sebagai bagian terstruktur dari pembangunan nasional” (Rifan & Inaya Fikriya, 2020). Dalam pelaksanaannya, pemerintah akan memberikan kewenangan untuk daerah otonom agar mampu menggali sumber daya yang ada di daerahnya, guna menghasilkan pendapatan daerah (Simopiaref et al., 2021). Menurut regulasi yang tertuang dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 dan UU Nomor 33 Tahun 2004 mengenai pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah, prinsip dasarnya adalah memberikan peluang kepada daerah untuk mengelola sumber daya alam yang dimilikinya, dengan tujuan agar dapat menghasilkan secara maksimal (Sabrina & Muzdalifah, 2018). Dengan diberlakukannya UU Nomor 32 Tahun 2004, daerah otonom harus mampu berupaya untuk meningkatkan sumber keuangannya sendiri, termasuk dengan meningkatkan perolehan pendapatan asli daerah (PAD).

Menurut Simopiaref et al., (2021) pendapatan asli daerah terdiri dari banyak elemen misalnya retribusi daerah, pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta sumber pendapatan lain yang sah. Setiap komponen tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pendapatan asli daerah, guna untuk meningkatkan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Menurut regulasi dari Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2004, Provinsi Jawa Tengah telah diberikan wewenang untuk menerapkan otonomi daerah, sebagaimana kabupaten atau kota yang termasuk di dalamnya, seperti di kawasan Soloraya. Pendapatan Asli Daerah

(PAD) menjadi bagian sumber penerimaan daerah yang signifikan di daerah Soloraya.



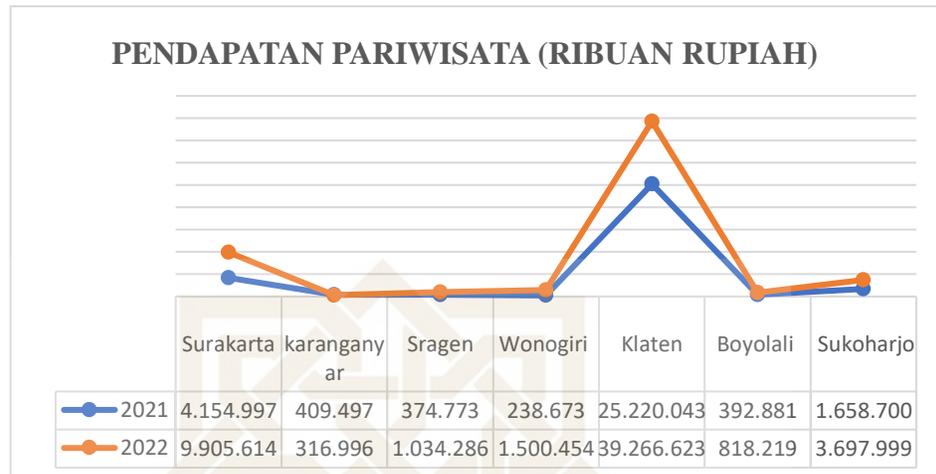
**Gambar 1.1 Pendapatan Asli Daerah Kawasan Soloraya
Tahun 2019-2022 (Ribu Rupiah)**

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (data diolah)

Merujuk gambar 1.1 pendapatan asli daerah kawasan Soloraya mengalami kondisi yang fluktuatif. Berdasarkan gambar tersebut, selama tahun 2019 hingga 2022, Kota Surakarta menjadi daerah di wilayah Soloraya yang memiliki pendapatan asli daerah yang tertinggi. Akan tetapi, kondisi pada wilayah tersebut juga tetap mengalami kondisi fluktuatif yang mana kondisi tersebut sama halnya dengan beberapa wilayah yang ada di kawasan Soloraya. Menurut Humas DPRD Kota Surakarta penyebabnya yaitu kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemic covid 19 serta beberapa perubahan regulasi (Paudi, 2023). Dengan demikian,

pemerintah daerah harus bertanggung jawab dalam membuat peningkatan manajemen sumber pendapatan asli daerah yang sudah ada. Sehubungan hal tersebut, setiap daerah harus selalu menciptakan dan mengembangkan potensi sumber PAD dengan cara yang inovatif dan kreatif (Sabrina & Muzdalifah, 2018). Dengan begitu, semakin banyak sumber pendapatan, maka pembangunan daerah akan semakin berhasil di tingkatkan.

Menurut Elpisah & Suarlin, (2020) salah satu metode dalam peningkatan pendapatan asli daerah yakni memaksimalkan potensi di sektor pariwisata. Dalam pembangunan daerah, sektor pariwisata mempunyai kapasitas untuk merangsang pertumbuhan di sektor-sektor lainnya (Arisandi, 2022). Kemajuan dalam industri pariwisata akan secara positif mempengaruhi ekonomi lokal dan meningkatkan pemasukan daerah (Hanafi Ahmad, 2022). Menurut Kristiana et al., (2020) pariwisata merupakan industri yang memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang. Maka dari itu pemerintah perlu mengoptimalkan pembangunan dan pendayagunaan pada pariwisata di setiap daerah. Berikut ini merupakan penerimaan pendapatan sektor pariwisata di kawasan Soloraya tahun 2021 dan 2022 yang dilansir dari Statistik Pariwisata Jawa Tengah.



Gambar 1. 1 Penerimaan Pendapatan Sektor Pariwisata Tahun 2021-2022 (Ribuan Rupiah)

Sumber: Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah (data diolah)

Pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa pendapatan pada sektor pariwisata mengalami kondisi yang fluktuatif. Akan tetapi lebih cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke 2022. Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa hanya kabupaten karanganyar yang mengalami penurunan pada pendapatan pariwisata. Kepala Dinas Pariwisata Karanganyar Toni Hari Purnomo menargetkan pendapatan pariwisata lebih meningkat yaitu hingga 800 juta, akan tetapi realisasinya pendapatan pariwisatanya cenderung menurun, hal ini dikarenakan pariwisata di Karanganyar belum dikelola dengan baik (Bram, 2023). Untuk itu, potensi pariwisata perlu ditingkatkan, pemerintah daerah perlu mengoptimalkan perencanaan dan pembangunan pada tempat wisata, agar menjadi lebih baik (Hanafi Ahmad, 2022). Dengan adanya peningkatan pada sektor industri

akan berdampak pada terbukanya lapangan usaha yang baru, peningkatan pendapatan daerah, melalui pajak dan belanja wisatawan, serta peningkatan pada kualitas hidup masyarakat setempat (Riswari & Faridatussalam, 2023).

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan sementara dari satu lokasi ke lokasi lain dengan tujuan bertamasya, bersenang-senang dan melakukan kegiatan dengan tujuan untuk menghilangkan stres, guna memulihkan kembali pikiran yang lebih fresh (Salsabilla & Setyowati, 2023). Sejalan yang dijelaskan dalam UU Nomor 10 Tahun 2009, pariwisata merujuk pada aktivitas perjalanan yang diperkuat dari layanan serta fasilitas yang dipersembahkan oleh warga, pelaku usaha, dan pemerintah lokal. Menurut Elpisah & Suarlin, (2020) kegiatan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan mempunyai tujuan yang berbeda-beda, sesuai dengan motif dan minat wisatawan dalam mengunjungi daerah tujuan wisata. Ada yang motifnya untuk berlibur, kunjungan bisnis, kunjungan kebudayaan, konferensi dan pameran.

Provinsi Jawa Tengah dikenal dengan sebutan jantung budaya jawa, istilah tersebut menjadikan Jawa Tengah sebagai daerah yang memiliki potensi wisata yang kuat. Selain dikenal dengan banyaknya budaya, Provinsi Jawa Tengah juga terkenal dengan peninggalan sejarah, kuliner, dan pemandangan alamnya yang sangat mempesona (Salsabilla & Setyowati, 2023). Soloraya sebagai wilayah yang ada di Jawa Tengah yang mencakup enam kabupaten dan satu kota yakni Kabupaeten Karanganyar, Boyolali,

Sragen, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, dan Kota Surakarta (Marsudi et al., 2022).

Soloraya memiliki beragam produk pariwisata yang unik. Dimana, setiap daerah di dalamnya mempunyai ciri khasnya sendiri yang tidak bisa ditiru oleh daerah lain (Marsudi et al., 2022). Adapun beberapa potensi wisata di wilayah Soloraya meliputi wisata alam dengan pemandangannya yang sangat indah, situs sejarah yang menarik, serta keunikan dari budayanya menjadikan modal yang sangat prospektif bagi pengembangan pada sektor pariwisata (Herawati & Faridatussalam, 2017). Dilansir dari statistik pariwisata Jawa Tengah, di daerah Klaten memiliki beberapa jenis objek wisata, seperti Candi Plaosan, Bukit Cinta, Girpasang, Janti Park, Kalitalang, Umbul Asri, dan Umbul Ponggok. Di daerah Karanganyar, terdapat Air Terjun Grojogan Sewu, Candi Ceto, Museum Kampung Purba Dayu, Puri Taman Saraswati, dan Pablengan. Sukoharjo memiliki Batu Seribu, Makam Balakan, Pandawa Water World, Royal Water Adventure, dan *The Heritage Palace*. Wonogiri memiliki Goa Putri Kencono, Museum Karst, Pantai Sembukan, dan Waduk Gajah Mungkur. Boyolali memiliki Cengklik Park, Makam Syaikh Maulana Magribi, Pemandian Umbul Tlatar, Taman Nasional Gunung Merbabu, Umbul Tirtomarto, dan Umbul Sangsang. Di Sragen, ada Pemandian Air Panas Bayanan, Makam Pangeran Samudra, dan Museum Manusia Purba Sangiran. Sementara itu, di Kota Surakarta terdapat Museum Batik Dinar Hadi, Museum Kris Nusantara, Pura Mangkunegara, Taman

Satwa Taru Jurug, dan Wayang Orang Sriwedari. Dengan keanekaragaman potensi wisata alam, budaya, dan sejarah yang dimiliki, kawasan Soloraya memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai destinasi pariwisata unggulan di Jawa Tengah (Mustofa & Haryati, 2018).

Obyek wisata memiliki kemampuan untuk menarik perhatian para wisatawan sehingga mereka akan berkunjung ke daerah tujuan wisata (Anggrismono & Aviva, 2023). Menurut Maysyaroh et al., (2022) pariwisata bisa berhasil dalam persaingan apabila memiliki destinasi wisata yang menarik dan unggul dibandingkan dengan yang lain. Destinasi wisata yang menarik dan unggul akan membentuk reputasi positif bagi wilayah tersebut (Ayu Permatasari & Marseto, 2023). Ketua DPC *Association of The Indonesian Tours and Travel Agencis* Solo yaitu Mirza Ananda, berharap bahwa destinasi wisata Soloraya dapat masuk ke dalam Top 10 priority dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF), hal ini mungkin bisa terjadi dengan melakukan pengembangan sarana dan prasarana penunjang wisata di kawawasn Soloraya, sehingga dapat menjadi destinasi wisata yang menarik (Yuniati, 2023).

Salah satu industri yang paling menjanjikan dalam perekonomian global adalah pariwisata. Infrastruktur yang meliputi jalan raya, stastuin, bandara, terminal, restoran, hotel, tempat hiburan, museum dan lainnya berperan penting dalam meningkatkan kualitas pariwisata serta lingkungan sekitarnya (Kristiana et al., 2020). Selain pembangunan fisik, jumlah

kunjungan wisatawan juga merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan industri pariwisata. Dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang, ekonomi di sekitar destinasi wisata akan semakin hidup (Anggrismo & Aviva, 2023). Berikut merupakan data jumlah kunjungan wisatawan di kawasan Soloraya, yang dilansir dari BPS Provinsi Jawa Tengah.

| Kabupaten/Kota | Tahun | | | |
|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Surakarta | 3,562,551 | 355,235 | 378,547 | 914,893 |
| karanganyar | 836,080 | 334,974 | 258,670 | 185,328 |
| Sragen | 263,093 | 72,217 | 41,323 | 151,330 |
| Wonogiri | 474,302 | 64,702 | 51,541 | 175,547 |
| Sukoharjo | 304,624 | 65,114 | 33,174 | 107,367 |
| Klaten | 3,647,600 | 1,174,978 | 1,628,177 | 3,338,286 |
| Boyolali | 407,253 | 117,631 | 129,443 | 269,871 |

**Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisata Kawasan Soloraya
Tahun 2019-2022 (Orang)**

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (data diolah)

Merujuk tabel 1.3 memperlihatkan jumlah kunjungan wisatawan di kawasan Soloraya mengalami kondisi yang fluktuatif. Dari gambar, menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan tertinggi berada di wilayah Klaten. Menurut Sri Nugroho, yang memimpin Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (DISBUDPORAPAR) di Klaten, kunjungan wisatawan di daerah tersebut menunjukkan peningkatan yang positif setelah pandemi COVID-19 (Suseno, 2022). Kondisi ini, juga diikuti di beberapa wilayah solo raya seperti Kota Surakarta, Sragen, Wonogiri,

Sukoharjo dan Boyolali. Sedangkan untuk kabupaten Karanganyar menunjukkan tren grafik yang negative dan lebih cenderung menurun dari tahun ke tahun. Menurut Sari & Dewi, (2021) peningkatan sektor pariwisata sebuah daerah bergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah itu, karena semakin banyak wisatawan yang berdatangan, maka akan berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan bagi daerah yang dikunjunginya, melalui pajak dan retribusi yang disetorkan. Menurut Sabrina & Muzdalifah, (2018) Semakin berlama-lama wisatawan berada di destinasi wisata, semakin besar pengeluaran yang mereka lakukan di wilayah tersebut, terutama untuk belanja makanan, minuman, dan akomodasi. Dengan demikian, tingkat konsumsi yang tinggi dari para wisatawan akan menghasilkan peningkatan pendapatan bagi daerah tersebut.

Menurut *Managing Front Office Operation*, hotel adalah sebuah bangunan yang dijalankan untuk tujuan komersial, menyediakan layanan penginapan umum, termasuk makanan, minuman, dan kamar tidur, serta fasilitas tambahan seperti layanan laundry dan akses ke fasilitas umum, seperti perabotan dan dekorasi interior (Putri, 2020). Akomodasi yang memiliki fasilitas baik tentunya akan mendorong para wisatawan untuk datang kembali ke daerah wisata (Sari & Dewi, 2021). Oleh sebab itu, semakin bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung, bisa berdampak pada peningkatan permintaan terhadap layanan hotel, restoran, dan tempat rekreasi (Tambun & Hawani, 2017). Yang mana, meningkatnya permintaan pada

akomodasi, nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (Sari & Dewi, 2021).

Restoran yaitu tempat yang menyediakan minuman dan makanan kepada pengunjungnya dan dikelola secara komersial (Utama, 2016). Restoran menjadi fasilitas penting yang ada di dalam industri pariwisata. Restoran digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi para wisatawan di tempat tujuan wisata. Dengan memenuhi kebutuhan wisatawan, restoran berperan penting dalam meningkatkan pengalaman dan kepuasan para wisatawan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dengan bertambahnya jumlah restoran, akan secara positif memengaruhi pendapatan daerah melalui pendapatan pajak yang diperoleh dari sektor tersebut (Widiyanti & Dewanti, 2017).

Pariwisata merupakan bidang yang bisa mendukung kemampuan mandiri dan daya saing suatu daerah, dengan harapan memberikan dampak positif dan berkontribusi signifikan pada pendapatan lokal. Studi yang sejenis telah dilaksanakan beberapa peneliti, termasuk penelitian yang telah dilakukan oleh Nurainina & Asmara, (2022) dengan judul “Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel dan Jumlah Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tuban”. Melihat banyaknya minat pada tema tersebut menjadikan peneliti berasumsi bahwa tema penelitian terkait pariwisata dan pendapatan daerah sangat menarik untuk dilakukan, sekaligus menjadi informasi yang valid bagi perkembangan pariwisata pada daerah penelitian.

Melihat adanya potensi pariwisata yang ada di kawasan Soloraya menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Kawasan Soloraya periode 2012 hingga 2022. Variabel yang digunakan, meliputi termasuk jumlah kunjungan wisatawan, obyek wisata, hotel, dan restoran. Penggunaan periode 2012 hingga 2022 sebagai tolak ukur bagaimana keadaan sektor pariwisata di kawasan Soloraya selama 10 tahun, yang mana dalam periode tersebut terdapat adanya perubahan, kebijakan, regulasi atau kondisi eksternal lainnya yang berkaitan dengan pengembangan sektor pariwisata di Kawasan Soloraya.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengidentifikasi lebih lanjut apakah, faktor-faktor ini benar-benar mempengaruhi pendapatan asli daerah. Untuk itu, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kawasan Soloraya Periode 2012 hingga 2022”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh variabel jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di kawasan Soloraya?
2. Bagaimana pengaruh variabel jumlah obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah di kawasan Soloraya?
3. Bagaimana pengaruh variabel jumlah hotel terhadap pendapatan asli daerah di kawasan Soloraya?

4. Bagaimana pengaruh variabel jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah di kawasan Soloraya?

C. Tujuan Penelitian

1. Memahami dampak sektor pariwisata terhadap penerimaan daerah di area Soloraya melalui analisis variabel jumlah pengunjung wisata terhadap pendapatan lokal.
2. Melihat bagaimana pengaruh sektor pariwisata, pada variabel jumlah obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah di kawasan Soloraya.
3. Mengkaji pengaruh sektor pariwisata, pada variabel jumlah hotel terhadap pendapatan asli daerah di di kawasan Soloraya.
4. Meneliti pengaruh sektor pariwisata, pada variabel jumlah restoran terhadap pendapatan asli daerah di kawasan Soloraya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Studi ini dilakukan dengan harapan akan memberikan kontribusi pengetahuan baru mengenai dampak sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah di kawasan Soloraya selama periode 2012-2022.

2. Bagi pihak pengelola wisata

Dilakukannya penelitian ini, akan membantu pihak pengelola wisata untuk melakukan evaluasi pada wisata di kawasan Soloraya, hal ini dilakukan dengna tujuan agar wisata di wilayah kawasan Soloraya

melakukan perbaikan pada kualitas wisata sehingga wisata di kawasan Soloraya bisa menambah pendapatan asli daerah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Output dari studi yang dilaksanakan ini, harapannya bisa membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait pariwisata di wilayah kawasan Soloraya, mengingat literatur penelitian dengan studi kasus wilayah kawasan Soloraya terbilang masih sedikit.

E. Sistematika Penulisan

Dalam menulis skripsi, penulisannya dilakukan dengan cara berkesinambungan, maka secara keseluruhan isinya akan terangkum yakni:

BAB 1. PENDAHULUAN

Sehubungan bab ini, penulis harus mampu menjelaskan beberapa unsur, seperti pada latar belakang yang menjadi landasan umum dalam melakukan penelitian, yang mana biasanya berisi teori, fakta, alasan terkait penulis melakukan penelitian. Tidak hanya latar belakang dalam bab ini juga memuat perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan serta bagaimana sistematika penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjabarkan tentang dasar-dasar teoritis dan menelaah studi-studi sebelumnya terkait dengan topik penelitian. Dasar teoritis ini mencakup teori yang didasarkan pada literatur terdahulu. Teori tersebut kemudian

dijadikan pedoman untuk penulis dalam melaksanakan analisis dan menyimpulkan temuan terkait dengan judul penelitian yang sedang diteliti.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, menjelaskan sehubungan dengan metode yang dipakai peneliti dalam melaksanakan penelitian. Yang mana didalamnya membahas dterkait pendekatan penelitian, identifikasi variabel yang akan digunakan, jenis, sumber dan prosedur pengumpulan data serta teknis analisis yang dipergunakan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sehubungan bab ini, menjeaskan terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang mana akan memberi jawaban masalah penelitian melauai hasil olah data dan landasan teori yang relavan.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menandai akhir dari penulisan skripsi. Pada bagian ini menjelaskan terkait kesimpulan dari hasil pebnelitian yang dilakukan, serta dilanjutkan dengan penulisan saran-saran untuk peneliti kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di kawasan Soloraya pada tahun 2010 hingga 2022. Variabel yang dianalisis meliputi jumlah wisatawan, objek wisata, hotel, dan restoran (variabel independen) serta pendapatan asli daerah (variabel dependen). Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hipotesis yang dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model yang terpilih yaitu *FEM cross section SUR* bahwa pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah di kawasan Soloraya pada tahun 2012 hingga 2022, berikut adalah beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil pengujian dan analisis hipotesis tersebut:

1. Jumlah wisatawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Hal ini dikarenakan kecenderungan para pengunjung untuk membatasi pengeluaran mereka, misalnya dengan tidak membeli souvenir. Selain itu, kurangnya pemanfaatan dan pengembangan pada objek wisata yang akan menyebabkan pengunjung tidak tertarik untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata. Dengan berkurangnya jumlah wisatawan mengakibatkan

penerimaan pajak dan retribusi akan semakin berkurang, oleh karena itu mempengaruhi pendapatan asli daerah yang juga tidak dapat meningkat.

2. Jumlah objek wisata berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Pendapatan objek wisata bersumber dari retribusi karcis masuk, retribusi pendapatan lain-lain yang sah yang berasal dari objek wisata tersebut. Diketahui, bahwa salah satu dari sumber pendapatan asli daerah adalah retribusi sehingga adanya objek wisata akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Hal ini sesuai teori dari Herawati & Faridatussalam, (2017) dengan meningkatnya jumlah objek wisata maka, semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut, yang mana akan meningkatkan pendapatan asli daerah yang diperoleh melalui pajak dan retribusi. Jumlah hotel berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
3. Jumlah hotel berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, hal ini dikarenakan dengan semakin banyaknya jumlah hotel maka pendapatan dari pajak hotel juga akan semakin bertambah, sehingga akan meningkatkan pendapatan asli daerah.
4. Jumlah restoran berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Menurut UU No.28 Tahun 2009 salah satu komponen dari pajak daerah yaitu pajak restoran. Hal tersebut menjadikan semakin banyak jumlah restoran maka akan mendorong peningkatan pada penerimaan pajak

restoran, yang mana akan juga berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

B. Implikasi

Setelah menelaah hasil penelitian dan pernyataan pendukung penelitian, terdapat beberapa implikasi hasil penelitian ini, yakni dalam bidang keilmuan dan juga praktisi.

1. Dalam bidang keilmuan: Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang dampak sektor pariwisata terhadap pendapatan daerah, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang relevan, selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran yang berkaitan dengan pendapatan asli daerah.
2. Dalam praktisi: Penelitian ini semoga bisa melahirkan informasi yang bermanfaat untuk pemerintah daerah dan stakeholder sehubungan dalam menentukan strategi perencanaan dan pengelolaan yang sesuai terkait pendapatan keuangan daerah. Tujuannya adalah untuk mendukung terciptanya pemerintahan daerah yang mandiri dan kesejahteraan masyarakat setempat.

C. Keterbatasan

Penting bagi penelitian selanjutnya untuk mengetahui kekurangan yang ditemukan pada penelitian ini sehingga dimunculkan hasil yang maksimal. Berikut sejumlah keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Literatur yang membahas sektor pariwisata di kawasan Soloraya terbilang masih sedikit.
2. Dalam mengumpulkan data variabel independen dan variabel dependen melalui website tergolong sulit sesuai apa yang dibutuhkan karena pembaruan data di website hanya dilakukan pada periode tertentu saja.

D. Saran

Terdapat sejumlah saran yang bisa dipergunakan menjadi panduan untuk meningkatkan penelitian di masa depan, termasuk sebagai berikut:

1. Menambah durasi pengumpulan data dalam studi ini dapat memberikan kesan segar bagi penelitian mendatang.
2. Memperluas cakupan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pendapatan daerah dapat dipertimbangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyani, F., & Siwi, M. K. (2020). Pengaruh Jumlah Objek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *EcoGen*, 3(2), 212–222.
- Anggoro, D. D. (2017). *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. UB Press.
- Anggraeni, P. D., & Priyono, N. (2022). Pengaruh Kunjungan Wisata, UMKM, Pajak Hiburan, Retribusi Pariwisata Terhadap PAD Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 289–299.
- Anggrismono, & Aviva, L. ayu ma'rifatul. (2023). Dampak Sekto Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 2580–5240.
- Ariadi, E., Soleh, A., & Gayatri, I. A. M. E. M. (2020). Regional Income Analysis Of Tourism Sector In Kaur District. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 29–37.
- Arisandi, B. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 171–182. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1183>
- Ariyanto. (2005). *Ekonomi Pariwisata*. Rineka Cipta.
- Arjana, I. G. B. (2016). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Ashoer, M., Revida, E., Dewi, I. K., Simarmata, M. M., Nasrullah, Mistriani, N., Samosir, R. S., Purba, S., Islahuddin, Meganingratna, A., Permadi, L. A., Purba, B., Murdana, I. M., & Simarmata, H. M. P. (2021). *Ekonomi Pariwisata* (Ronald Watianthos, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Ayu Permatasari, T., & Marseto. (2023). Analysis Of The Influence Of Tourist Attractions, Number Of Tourist, and Hotel Occupancy Rates On Economic Growth In Malang Regency. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 349–358.
- Bafadhal, A. S. (2021). *Perencanaan Bisnis Pariwisata* (1st ed.). Media Nusa Creative.

- Bram, D. (2023, June 6). *Target PAD Karanganyar dari Sektor Pariwisata Naik Jadi Rp 800 Juta*.
- Elpisah, E., & Suarlin, S. (2020). The Role Of The Tourism Sector On Genuine Regional Income. *Point of View Research Economic Development*, 1(3), 12–19. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povred>
- Firmansyah, Y., & Nuraini, I. (2022). Potensi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Malang Tahun 2011- 2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(4), 678–691.
- Gujarati, D. dan P. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Halim, A. (2004). *Akuntansi Keuangan Daerah: Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Hanafi Ahmad, A. (2022). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Objek Wisata, Dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 2(1), 50–61. <https://doi.org/10.55587/jseb.v2i1.34>
- Hasanah, N. (2020). Analisa Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha. *QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*, 6(2). www.bi.go.id,
- Herawati, R., & Faridatussalam, S. R. (2017). The Influence Of The Tourism Sector On Local Revenue In The District / City In The Ex-Surakarta Area In 2017-2021. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 513–519.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. PT Gramedia Widya Sarana.
- Kristiana, Y., Pramono, R., Nathalia, T. C., Adato, V., & Goeltom, H. (2020). Tourism and Original Local Government Revenue in Indonesia Tourism Provinces: The Java Island Experience. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(9), 745–750.
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif*. Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Liza Marie, A., & Eko Widodo, R. (2020). Analisis Faktor Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Tingkat Penginapan Hotel Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata pada Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2007-2018. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3).
- Marsudi, H., Nurtantiono, A., & Kurnianingsih, H. (2022). Strategi Keunggulan Bersaing Industri Pariwisata Dalam Penguatan Ekonomi Lokal Di Kawasan Solo Raya. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2).

- Maysyaroh, S., Sumarjiyanto, N., & Maria, B. (2022). Analisis Sumbangan PAD Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Magelang. *Pariwisata*, 9(1), 2220–2528. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp79>
- Mustofa, L. J., & Haryati, T. (2018). Analisis Tipologi Potensi Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Nurainina, F., & Asmara, K. (2022). Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, dan Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tuban. *Jurnal Ekobistek*, 11(3), 245–250. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.364>
- Nurseptiawan, R. A., & Nuryadin, M. R. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Wisatawan, dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Restoran Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 61–70.
- Palu, G., Moonti, U., Dai, S. I., Panigoro, M., & Maruwae, A. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Gorontalo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2049–2060.
- Paudi, J. S. (2023, June 8). *PAD 2022 Tak Penuhi Target, Ini Jawaban Wali Kota Surakarta*.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Th. A. Prabawati, Ed.; 1st ed.). Cahaya Harapan.
- Pundissing, R. (2020). Pengaruh Penerimaan Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Terapan (JESIT)*, 1(1), 2775–5495.
- Pusvisasari, L. (2020). Tinjauan Tafsir Ahkam Tentang Pariwisata Syariah. *Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam*, 3(1).
- Putri, L. R. (2020). Pengaruh Pariwisata Terhadap Peningkatan PDRB Kota Surakarta. *Cakra Wisata*, 21(1).
- Rifan, M., & Inaya Fikriya, H. (2020). Disharmonized the Impelementation Period of Regional Tourism Development Plan in Indonesia (The Implementation of Government Regulation Number 50 Year 2011 Concerning Tourism Development Master Plan). *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 14(2), 2685–9076.

- Riswari, N. E. A., & Faridatussalam, S. R. (2023). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(4).
- Sabrina, N., & Muzdalifah, I. (2018). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatwan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Penerimaan Sektor Pariwisata Sebagai Variabel Moderating Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2). <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/1449/1231>
- Salsabilla, safira A., & Setyowati, E. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan Terhadap Perkembangan PPDRB Sektor Pariwisata Di Karisedenan Surakarta Tahun 2017-2021. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 2477–1783.
- Sari, D. A. N., & Dewi, M. H. U. (2021). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 10(1), 389–481.
- Senduk, F., Engka, D. S. M., & Kawung, G. V. M. (2019). Pengaruh Dana Bagi Hasil Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/32789>
- Sianturi, S. G. (2020). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palangka Raya. In *Jurnal Universitas Palangka Raya*. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/jgr/article/download/4502/3649>
- Simopiaref, M. C., Putra Urip, T., & Kbarek, M. (2021). Peranan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Jayapura. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, VIII(1).
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. R. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto, Ed.; 3rd ed.). Alfabeta.
- Sumarni, L., Yeni, N. S., & Alfarudzi, M. F. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(2), 589–593. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.491>
- Suseno, P. (2022, September 29). *Kunjungan Wisatawan di Klaten Mulai Meningkatkan, Sudah Capai 15.000 Orang/Bulan*.

- Tambun, S., & Hawani, I. P. (2017). Determinan Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta Dan Efek Moderasi Jumlah Wisatawan. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 2(1), 24–36. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>
- Utama, I. G. B. R. (2016). *Pengantar Industri Pariwisata* (2nd ed.). Deepublish.
- UU Nomor 9 Tahun 1990.
- UU Nomor 10 Tahun 2009.
- UU Nomor 32 Tahun 2004.
- UU Nomor 33 Tahun 2004.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Widiyanti, N., & Dewanti, D. S. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran dan Rumah Makan, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(2), 101–109.
- Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2018). *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah* (1st ed.). DEEPUBLISH.
- Yoeti, O. A. (2008). *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi, Dan Implementasi* (B. Pribadi, Ed.; 1st ed.). Penerbit Buku Kompas.
- Yuniati, I. (2023, August 1). *Ketua Asita Solo Ingin Bawa Soloraya Masuk Top 10 Priority Nasional*.